



## **Membangun Kesadaran Siswa untuk Mencuci Tangan Melalui Eksperimen Sabun dan Merica**

**Azmiyah Rihadatul Aisy<sup>1</sup>, Iqbal Saputra<sup>2</sup>, Fikri Fathur Rohman<sup>3</sup>, Syifa Retno Putri Lestari<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [azmiyyaha@gmail.com](mailto:azmiyyaha@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [saputraiqbal54649@gmail.com](mailto:saputraiqbal54649@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fikriftrhn26@gmail.com](mailto:fikriftrhn26@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Lestariputri1609@gmail.com](mailto:Lestariputri1609@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berlangsung di Desa Padamulya, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung dalam bidang pendidikan bekerjasama dengan siswa kelas 5 di SD Padamulya 2 untuk memberikan sosialisasi kepada siswa dalam hal pentingnya mencuci tangan dengan sabun dikarenakan melihat kurangnya kesadaran siswa dalam mencuci tangan dengan sabun sebelum makan. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan kegiatan ini dapat membentuk kesadaran siswa melalui penyampaian yang menarik dan kreatif, sehingga siswa dapat memahami secara langsung. Metode yang digunakan melalui demonstrasi dan eksperimen bersama siswa. Bentuk kegiatan diantaranya, menyampaikan materi, peragaan mencuci tangan yang benar, penempelan pamflat, eksperimen dengan sabun dan merica, dan mencuci tangan bersama. Hasil dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan siswa. Mahasiswa mendapat pengalaman dan ilmu kemasyarakatan secara langsung dengan turun langsung ke lapangan juga siswa dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa sebagai peningkatan wawasan untuk pembekalan dalam kehidupan sehari-hari.*

**Kata Kunci:** *KKN, Sosialisasi, Cuci Tangan, Sabun, Pendidikan*

### **Abstract**

*Real work lecture activities (KKN) for UIN Sunan Gunung Djati Bandung students which took place in Padamulya Village, Majalaya District, Bandung Regency in the field of education in collaboration with 5th grade students at Padamulya 2 Elementary School to provide socialization to students regarding the importance of washing their hands with soap because they saw lack of awareness of students in washing their hands with soap before eating. Therefore, carrying out this activity can form student awareness through interesting and creative delivery, so that students can understand directly. The method used is through demonstration and experimentation with students. Forms of activities include delivering material, demonstrating proper hand washing, sticking pamphlets, experiments with soap and pepper,*

*and washing hands together. The results of this real work lecture (KKN) activity can increase students' knowledge and knowledge. Students gain experience and social knowledge directly by going directly to the field and students can absorb the knowledge that students have as an increase in insight for preparation in everyday life.*

**Keywords:** *Community Service, socialization, Hand Washing, Soap, Education*

## **A. PENDAHULUAN**

Data WHO menunjukkan, perilaku CTPS mampu mengurangi angka kejadian Diare sebanyak 45 persen. Telah dibuktikan juga bahwa CTPS dapat mencegah penyebaran penyakit kecacingan, serta mampu menurunkan kasus infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dan Flu Burung hingga 50 persen. Sanitasi penting, karena turut menyelamatkan jiwa.

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih (1). Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian, yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti penyakit Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian anak-anak. Demikian juga penyakit Hepatitis, Thypus dan Flu Burung (2). Masyarakat menganggap CTPS tidak penting, mereka cuci tangan pakai sabun ketika tangan berbau, berminyak dan kotor. Hasil penelitian oleh kemitraan pemerintah dan swasta tentang CTPS menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang CTPS sudah tinggi, namun praktik di lapangan masih rendah.

Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Ketika memegang sesuatu, dan berjabat tangan, tentu ada bibit penyakit yang melekat pada kulit tangan kita. Telur cacing, virus, kuman dan parasit yang mencemari tangan, akan tertelan jika kita tidak mencuci tangan dulu sebelum makan atau memegang makanan. Dengan cara demikian umumnya penyakit cacing menulari tubuh kita. Di samping itu, bibit penyakit juga dapat melekat pada tangan kita setelah memegang uang, memegang pintu kamar mandi, memegang gagang telepon umum, memegang mainan, dan bagian-bagian di tempat umum (3)

Anak-anak sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap infeksi. Sampai saat ini tingkat kepatuhan mencuci tangan dengan sabun di kalangan anak sekolah masih rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk mempengaruhi perilaku mencuci tangan di kalangan siswa sekolah dasar, serta mengevaluasi efektivitas program edukasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku mencuci tangan. Langkah untuk mewujudkan Indonesia bersih, sehat, dan berkualitas, dapat dimulai dari hal-hal sederhana di lingkungan rumah tangga, misalnya: Edukasi pada anak dan keluarga tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan; Peduli akan kondisi lingkungan sekitar dengan melakukan penghijauan di sekitar rumah; Menjaga kebersihan diri pribadi yang dimulai dengan

membiasakan cuci tangan pakai sabun; serta mengajak anak-anak untuk membiasakan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sejak usia dini.

Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu kebiasaan penting yang harus ditanamkan sejak dini kepada siswa. Kegiatan ini tidak hanya menjaga kebersihan diri, tetapi juga mencegah penyebaran penyakit menular. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya mencuci tangan dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membangun kesadaran siswa akan pentingnya mencuci tangan melalui metode yang menarik dan interaktif.

Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan eksperimen sederhana menggunakan sabun dan merica. Eksperimen ini akan mendemonstrasikan secara visual bagaimana sabun dapat menghilangkan kotoran dan kuman dari tangan. Dengan melihat langsung efek sabun terhadap merica, siswa diharapkan akan lebih memahami manfaat mencuci tangan dengan sabun dan termotivasi untuk melakukannya secara rutin.

Maka dari itu, kelompok 157 sangat memerhatikan akan kebersihan di kehidupan siswa terutama kebersihan tangan. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang pentingnya membangun kesadaran siswa untuk mencuci tangan dan bagaimana eksperimen sederhana dengan sabun dan merica dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dengan pemahaman yang baik tentang pentingnya mencuci tangan, siswa diharapkan dapat menerapkan kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari dan menjaga kesehatan mereka

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan yang dilaksanakan di SDN Padamulya 2 merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam program kerja KKN 157 desa Padamulya di bidang pendidikan. Dalam pelaksanaannya terdapat dua metode yakni;

### **1. Metode demonstrasi**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), demonstrasi merupakan peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Dalam kegiatan ini kelompok 157 melakukan demonstrasi materi mengenai pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dan langkah-langkah mencuci tangan yang benar dilakukan pada awal pertemuan. Demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan terlebih dahulu kepada siswa secara keilmuannya, agar siswa dapat memahami apa yang di praktekan dan dapat memberikan pemahaman mengenai prosedur yang baik dalam mencuci tangan.

### **2. Eksperimen**

Metode Eksperimen dijadikan sebagai percobaan dalam menyajikan bahan pelajaran dimana peserta didik dapat mengalami secara langsung untuk menemukan bukti atas suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Eksperimen sering dihubungkan dengan pembelajaran sains (Ilmu pengetahuan) (Ery, Dkk, 2018)

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan terkait pentingnya cuci tangan dengan sabun dilaksanakan di SDN Padamulya 2 dengan mengambil fokus kelas di siswa kelas 5 yang berlangsung pada jam mata pelajaran. Kelompok 157 diberikan waktu untuk mengisi kelas di jam 10.00 sampai jam terakhir yakni jam 12.00.

Kegiatan ini terdiri beberapa rangkaian acara, diantaranya:

1. Pembukaan Kelas: Ketua kelas menyiapkan anggota kelas dan memimpin do'a bersama untuk kesiapan belajar. Kemudian dilanjutkan oleh kelompok 157 yang diawali dengan membangun semangat siswa melalui percakapan ringan dan memberikan kesempatan siswa untuk berada diposisi yang nyaman.
2. Demonstrasi Materi: kelompok 157 menjelaskan mengenai prosedur cuci tangan yang benar dan memaparkan mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan juga kebersihan tubuh agar terhindar dari berbagai virus.
3. Eksperimen secara kelompok: Siswa dibagi menjadi empat kelompok sesuai barisan masing-masing dan perkelompoknya diberi satu piring yang telah diisi air dan merica juga diberi sabun cuci piring pertutup botol. Siswa ditugaskan untuk menyingkirkan merica yang berada di tengah air tanpa harus membuang salah satunya. Siswa diberi kebebasan berfikir mengenai cara untuk menyingkirkan merica tersebut, sehingga banyak dari siswa yang melakukan cara yang unik dan kreatif. Setelah siswa berhasil melakukan misinya, siswa yang belum berhasil diberi keringanan untuk melihat langkah yang benar dari kelompok yang lain. Untuk langkah yang benar, sabun yang sudah disediakan dicelupkan pada merica yang berada diatas air tersebut sehingga merica yang tadinya mengumpul ditengah akan menyingkir karena terjadi reaksi terhadap sabun.
4. Mencuci Tangan: Setelah kegiatan siswa mencuci tangannya di wastafel sesuai dengan prosedur cuci tangan yang benar seperti pada demonstrasi sebelumnya
5. Memaparkan Kesimpulan: siswa dipersilahkan duduk di kursinya kembali dan kelompok 157 memberikan pemahaman dan kesimpulan mengenai pesan dan maksud dari eksperimen tadi.
6. Akhir Kelas: Setelah seluruh rangkaian acara selesai, ketua kelas menyiapkan anggota kelas untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar dan memimpin do'a untuk pulang. Setelah berdo'a siswa diperbolehkan pulang dan kelompok 157 memberikan hadiah berupa pensil untuk setiap siswanya.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya sosialisasi dan kesadaran siswa mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun menjadikan siswa menghiraukan akan hal ini. Sehingga dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan memberikan demonstrasi dan eksperimen

yang melibatkan siswa untuk ikut andil dalam pelaksanaannya menjadikan siswa paham dan mengerti mengenai bahayanya ketika makan tetapi tidak mencuci tangan. Tujuan mengambil pembahasan ini tentunya sangat efektif dilaksanakan karena siswa masih berada di umur yang mudah untuk diberikan sebuah pemahaman, terlebih lagi dalam penyampaianya dilakukan dengan kegiatan yang menarik menjadikan siswa turut aktif dan semangat untuk mempelajari dan belajar mengenai hal tersebut.

Eksperimen ini menggunakan bahan air, merica, dan sabun. Merica yang telah ditabur diatas air akan mengapung dan memenuhi seluruh permukaan air, sehingga untuk menyebarkan merica tersebut dapat dilakukan dengan menaruh sabun ditengah permukaannya. Hal ini dapat menyebabkan merica menyebar menghindari titik yang tadi diberi sabun. Kejadian ini dapat terjadi karena sabun cuci piring dapat memecah tegangan permukaan air sehingga air akan mendorong bubuk merica menjauhi jari yang terkena sabun.

Eksperimen kelompok menjadi langkah yang diambil dikarenakan dalam pelaksanaannya siswa dapat bekerjasama dan saling bertukar ide juga fikirannya tentang bagaimana caranya memisahkan merica tersebut agar tidak mengumpul ditengah. Dengan pembagian kelompok ini siswa menjadi memiliki kemampuan kerjasama tim dan mampu memecahkan masalah ketika temannya tidak sama dengan usulannya maka siswa lain mencoba saling mengerti.

Salah satu hasil yang dapat terlihat jelas ketika siswa mencuci tangan dengan sabun sesuai prosedur mencuci tangan secara bersama pada air yang mengalir didepan sekolah, hal ini dapat menjadi hasil yang sesuai dengan harapan awal terbentuknya kegiatan dalam proker ini. Siswa pun mengajukan banyak pertanyaan mengenai hal-hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sabun apa yang harus digunakan, bagaimana cara mencuci tangannya, dan pertanyaan lain yang muncul secara spontan dari para siswa tersebut. Dengan banyaknya respon dari siswa, menjadi suatu bentuk siswa mulai menyadari pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan mengikuti langkah-langkah cuci tangan dengan benar.

Pada akhir pertemuan, terdapat sesi menempelkan *pamflet* mengenai cara mencuci tangan dengan benar. Hal ini dilakukan agar siswa senantiasa ingat dan terus



melakukan kegiatan ini secara terus-menerus, sehingga siswa tidak melupakan materi yang telah disampaikan dan dapat menjadi ilmu yang turun-temurun manfaatnya.

### **Gambar 1.** Pamflet Prosedur Cuci Tangan

Secara keseluruhan, kegiatan ini mampu memberikan wawasan dan kesadaran siswa untuk senantiasa menjaga kebersihannya terutama pada tangan yang menjadi alat untuk memasukkan makanan kedalam mulut. Jika tangan mengandung bakteri, akan menyebabkan sakit kepada siapa saja yang terkena. Salah satu upaya kami mencegah hal ini dengan mengadakan kegiatan penting mencuci tangan dengan sabun ini. Dengan perubahan siswa dalam memerhatikan kebersihannya menjadikan berhasilnya tujuan program kelompok 157 ini. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat terus tersosialisasikan sampai seterusnya.

## **E. PENUTUP**

Dengan pemberian sosialisasi eksperimen mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun ini, menjadi salah satu upaya untuk menjaga kesehatan anak serta meningkatkan kesadaran siswa untuk senantiasa menjaga kebersihannya. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap dampak tidak mencuci tangan dengan sabun, dengan penyampaian materi melalui metode eksperimen sehingga siswa di libatkan langsung dalam prosesnya.

Kegiatan berupa sosialisasi akan pentingnya cuci tangan pakai sabun ini merupakan sebuah langkah untuk menjaga kesehatan dan masa depan siswa. Dengan menjaga kebersihan dan lingkungan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap orang yang merasakannya. Sama halnya dengan kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi langkah untuk memberikan penyadaran sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya menjaga diri terkhusus pada kebersihan tangan, karena tangan merupakan bagian tubuh yang sangat banyak bakterinya,

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih kepada bapak Herman, S.Sos.I., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 157 KKN Sisdamas, Kepada kepala desa, Aparat Desa, Karang Taruna Desa, Karang Taruna Unit, Kepala sekolah dan jajaran SDN Padamulya 2, siswa kelas 5 SDN Padamulya 2, serta seluruh masyarakat Desa Padamulya yang senantiasa membantu kegiatan kami selama menjalankan program KKN ini. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada teman-teman KKN seperjuangan di Desa Padamulya yang sudah saling menguatkan dan bekerjasama dalam setiap program kegiatan yang berlangsung, karena berkat kawan seperjuangan ini pelaksanaan KKN menjadi dapat terlaksana dengan baik, memberikan kesan yang bermakna, juga memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berkesan.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Ihsan, AF, Dkk. 2022. Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Sumber Energi Matahari Pada Kelas IV SDN 105269 Sei Beras Sekata. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Medan: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/demonstrasi>

Kemal, I. 2022. "MENINGKATKAN PENDIDIKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR ANAK-ANAK DI KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN LABUHAN". SUMUT:UMSU.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Cuci Tangan Pakai Sabun Turunkan Kasus Penyakit Diare dan ISPA. <https://www.kemkes.go.id/article/view/21101300003/cuci-tangan-pakai-sabun-turunkan-kasus-penyakit-diare-dan-isp.html> . 2021.

Natsir, M.F. 2018. *The Effect of CTPS Counseling On Improving Students Knowledge of SDN 169 Bonto Parang Jeneponto District*. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas, Vol 1, 2 2018

## H. LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Lampiran 1.** Eksperimen



**Lampiran 2.** Eksperimen



**Lampiran 3.** Foto bersama dengan siswa



**Lampiran 4.** Eksperimen